

HUBUNGAN PENGGUNAAN KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI DI PMB BD I. KEL.CIBOGO KEC. CISEENG KAB. BOGOR TAHUN 2020

Vita Pratiwi

STIKes Pelita Ilmu Depok

[vitapратиwi5580@gmail.com](mailto:vita pratiwi5580@gmail.com)

ABSTRAK

Alat kontrasepsi yang paling sering digunakan yaitu suntik, alat kontrasepsi suntik adalah obat yang disuntikkan 1 bulan sekali atau 3 bulan sekali. Untuk 1 bulan sekali berisi estrogen dan progesterone, dan yang 3 bulan sekali berisi progesterone saja. Dalam memilih alat kontrasepsi sebaiknya mengetahui keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi. Penelitian ini merupakan descriptive analitik, dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan kb suntik 3 bulan dengan perubahan siklus menstruasi di PMB bd I, Ciseeng – Bogor. Besar sample sebanyak 34 orang (15%). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Dari 4 variabel yang diteliti, terdapat 1 variabel menunjukan adanya hubungan bermakna dengan perubahan siklus menstruasi adalah Pengetahuan dengan p value 0,037. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mempengaruhi perubahan siklus menstruasi terhadap penggunaan kb suntik 3 bulan. Diharapkan bagi pihak PMB dapat lebih mensosialisasikan metode Keluarga Berencana (KB) dan keefektifitasannya terlebih pada efek sampingnya.

Kata Kunci : Kontrasepsi, Kb suntik 3 bulan, Siklus Menstruasi

ABSTRACT

The most frequently used contraceptives are injections, injectable contraceptives are drugs that are injected once a month or every 3 months. For 1 month it contains estrogen and progesterone, and once every 3 months it contains only progesterone. In choosing contraception, it is better to know the advantages and disadvantages that may occur. This research is descriptive analytic, conducted to determine the relationship between the use of 3-month injection contraceptives and changes in the menstrual cycle in PMB bd I, Ciseeng - Bogor. The sample size is 34 people (15%). Data were collected using a questionnaire. Of the 4 variables studied, there is 1 variable showing a significant relationship with changes in the menstrual cycle, namely Knowledge with a p value of 0.037. From the above statement it can be concluded that knowledge affects changes in the menstrual cycle to the use of 3-month injections. It is hoped that the PMB can further socialize the Family Planning (KB) method and its effectiveness, especially on its side effects.

Keywords: Contraception, 3-month injection, Menstrual Cycle

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) angka pengguna kontrasepsi hormonal meningkat tajam. Cakupan pasangan usia subur hampir 380 juta pasangan menjalankan KB dan 65-75 juta diantaranya terutama di negara berkembang menggunakan kontrasepsi hormonal seperti pil, suntik dan implant. Kontrasepsi hormonal yang digunakan dapat memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap berbagai organ reproduksi wanita. Pemakaian kontrasepsi hormonal terbanyak adalah kontrasepsi suntik yaitu sebesar 38,5% (WHO, 2010).

Berdasarkan data peserta KB secara Nasional dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2013), diketahui bahwa angka pengguna kontrasepsi terbesar yaitu suntik sebanyak 2.396.818 peserta (49,35%), pil 1.264.386 peserta (26,03%), implant 430.897 peserta (8,87%), IUD 348.134 peserta (8,00%), kondom 286.359 peserta (5,90%), MOW 77.092 peserta (1,59%) dan MOP 9.375 peserta (0,26%).

Berdasarkan data peserta KB Kota Bogor tahun 2016, diketahui bahwa pengguna kontrasepsi terbesar yaitu suntik dengan 58.226 peserta, IUD 22.669 peserta, pil 20.838 peserta, implan 7.137 peserta, MOW 4.042 peserta, kondom 3.387 peserta, MOP 520 peserta.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Ponjong I pada bulan Januari 2014 akseptor KB suntik 3 bulan sebanyak 120 akseptor, kb

suntik 1 bulan sebanyak 20 akseptor. Hasil wawancara terhadap 20 orang akseptor KB suntik 3 bulan, akseptor mengalami siklus menstruasi tidak teratur (25%) dan (75%) mengalami amenorea sekunder. Hasil wawancara terhadap 10 orang akseptor kb suntik 1 bulan, yang mengalami siklus menstruasi (70%) dan (30%) mengalami amenorea sekunder. Memperhatikan hasil tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul Hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan perubahan siklus menstruasi.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang Hubungan Penggunaan Kb Suntik 3 bulan dengan Perubahan Siklus Menstruasi di PMB Bd I, Kabupaten Bogor Tahun 2020.

METODE

Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional. Tempat penelitian ini dilaksanakan di PMB Bd. Indrawati, Ciseeng-Bogor Tahun 2020 Waktu penelitian : Penelitian ini dilakukan secara bertahap selama Tiga bulan dimulai pada Mei 2020 sampai dengan Juli 2020, Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung di PMB Bd. Indrawati, ciseeng-Bogor Tahun 2020 bulan Mei-Juli sebanyak 150 orang. Data primer melalui pengisian kuesioner oleh responden tentang Hubungan Penggunaan Kb suntik 3 bulan dengan perubahan siklus menstruasi

HASIL

1. Analisis Bivariat.

A. Hubungan umur dengan perubahan siklus menstruasi dalam penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd. I

Tabel 5.6

Distribusi Frekuensi Responden Hubungan Umur Dengan Perubahan Siklus Menstruasi dalam Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan di PMB Bd. I, Kabupaten Bogor Tahun 2020

SIKLUS MENSTRUASI * UMUR Crosstabulation

			UMUR		Total
			<20-35	<20>35	
SIKLUS MENS TRUASI	TE RA TUR	Count	4	1	5
		% within SIKLUS MENSTRUASI	80.0%	20.0%	100.0%
	TID AK TE RA TUR	Count	27	2	29
		% within SIKLUS MENSTRUASI	93.1%	6.9%	100.0%
Total		Count	31	3	34
		% within SIKLUS MENSTRUASI	91.2%	8.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asym p. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	0.910 ^a	1	0.340		
Continuity Correction ^b	0.010	1	0.920		
Likelihood Ratio	0.734	1	0.392		
Fisher's Exact Test				0.389	0.389
Linear-by-Linear Association	0.883	1	0.347		
N of Valid Cases ^b	34				

Sumber : Data Primer, Juli 2020

Chi Square menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,340 > (0,05)$, H_0 diterima /gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan umur dengan perubahan siklus menstruasi dalam

penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd I, Kabupaten Bogor

B. Hubungan pendidikan dengan perubahan siklus menstruasi dalam penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd. I

Tabel 5.7

Distribusi Frekuensi Responden Hubungan Pendidikan Dengan Perubahan Siklus Menstruasi dalam Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan di PMB Bd.I,Kabupaten Bogor Tahun 2020

SIKLUS MENSTRUASI * PENDIDIKAN Crosstabulation

			PENDIDIKAN			Total
			SD	SM A	PT	
SIKLUS MENS TRUASI I	TER ATU R	Count	0	5	0	
		% within SIKLUS MENST RUASI	.0%	100.0%	.0%	100.0%
	TIDA K TER ATU R	Count	1	23	5	29
		% within SIKLUS MENST RUASI	3.4%	79.3 %	17.2 %	100.0%
Total		Count	1	28	5	34
		% within SIKLUS MENST RUASI	2.9%	82.4 %	14.7 %	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.256 ^a	2	0.534
Likelihood Ratio	2.119	2	0.347
Linear-by-Linear Association	0.172	1	0.678
N of Valid Cases	34		

Chi Square menunjukan bahwa nilai signifikan $p = 0,534 > (0,05)$, H_0 diterima /gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan pendidikan dengan perubahan siklus menstruasi

C. Hubungan paritas dengan perubahan siklus menstruasi dalam penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd.I

Setelah data diolah dengan *SPSS for*

SiKLUS MENSTRUASI*PARITAS					
			P a r i t a s		TOTA L
			PR IM IP AR IT AS	MULT IPARI TAS	5
SIKLU S MENS TRUASI	TER ATU R	Count	3	2	
		% within SIKLUS	60. 0%	40.0%	100%
		MENSTRU ASI			
	TID AK TER ATU R	Count	16	13	29
		% within SIKLUS	55. 2%	44.8%	100%
		MENSTRU ASI			
TOTAL		Count	19	15	34
		% within SIKLUS	55. 9%	44.1%	100%
		MENSTRU ASI			

Chi Square

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	0.040 ^a	1	0.841		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	0.041	1	0.840		
Fisher's Exact Test				1.000	.616
Linear-by-Linear Association	0.039	1	0.084		
N of Valid Cases ^b	34				

windows dengan uji *Chi Square* menunjukan bahwa nilai signifikan $p = 0,841 > (0,05)$, H_0 diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan paritas dengan perubahan siklus menstruasi dalam penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd I, kel. Cibentang Kec. Ciseeng, Kabupaten Bogor

D. Hubungan Pengetahuan dengan perubahan siklus menstruasi dalam penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd.I

Tabel 5.9

Distribusi Frekuensi Responden Hubungan Pengetahuan Dengan Perubahan Siklus Menstruasi dalam Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan di PMB Bd. I,Kabupaten Bogor Tahun 2020

SIKLUS MENSTRUASI*PENGETAHUAN					
			PENGETAHUAN		TOTAL
			BAIK 75- 100%	KURANG <56 %	
SIKLUS MENSTRUASI	TERATUR	Count	4	1	5
		% within SIKLUS	80.0%	20.0 %	100%
		MENSTRUASI			
	TIDAK TERATUR	Count	9	20	29
		% within SIKLUS	31.0%	69.0 %	100%
		MENSTRUASI			
TOTAL		Count	13	21	34
		% within SIKLUS	38.2%	61.8 %	100%
		MENSTRUASI			

Chi Square

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.330 ^a	1	0.037		
Continuity Correction ^b	2.505	1	0.114		

Likelihood Ratio	4.306	1	0.038		
Fisher's Exact Test				0.059	0.059
Linear-by-Linear Association	4.202	1	0.040		
N of Valid Cases ^b	34				

Setelah data diolah dengan *SPSS for windows* dengan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,037 < (0,05)$, H_0 ditolak, berarti ada hubungan pengetahuan dengan perubahan siklus menstruasi dalam penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd I, kel. Cibentang Kec. Ciseeng, Kabupaten Bogor.

PEMBAHASAN

A. Hubungan Umur Dengan Perubahan Siklus Menstruasi pada Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan di PMB Bd I, Kabupaten bogor tahun 2020.

Dari hasil penelitian dengan sampel yang ditemukan bahwa hubungan umurdengan perubahan siklus menstruasi pada penggunaan kb suntik 3 bulan, berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari total 34 responden sebagian besar responden ini berusia <20-35 tahun memiliki perubahan siklus menstruasi sebanyak 27 (93,7%).

Setelah data diolah dengan *SPSS for windows* dengan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,340 > (0,05)$, H_0 diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan umur dengan perubahan siklus menstruasi dalam

penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd I, kel. Cibentang Kec. Ciseeng, Kabupaten Bogor.

B. Hubungan Pendidikan Dengan Perubahan Siklus Menstruasi pada Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan di PMB Bd I, Kabupaten bogor tahun 2020.

Dari hasil penelitian dengan sampel yang ditemukan bahwa hubungan umurdengan perubahan siklus menstruasi pada penggunaan kb suntik 3 bulan, berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari total 34 responden sebagian besar responden ini tamatan SMA memiliki perubahan siklus menstruasi sebanyak 23 (79,3%).

Setelah data diolah dengan *SPSS for windows* dengan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,534 > (0,05)$, H_0 diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan pendidikan dengan perubahan siklus menstruasi dalam penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd I, kel. Cibentang Kec. Ciseeng, Kabupaten Bogor.

C. Hubungan Paritas Dengan Perubahan Siklus Menstruasi pada Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan di PMB Bd I, Kabupaten bogor tahun 2020.

Dari hasil penelitian dengan sampel yang ditemukan bahwa hubungan paritasdengan perubahan siklus menstruasi pada penggunaan kb suntik 3 bulan, berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari total 34 responden sebagian besar responden ini PRIMIPARITAS memiliki perubahan siklus menstruasi sebanyak 16 (55,2%).

Setelah data diolah dengan *SPSS for windows* dengan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,841 > (0,05)$, H_0

diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan paritas dengan perubahan siklus menstruasi dalam penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd I, kel. Cibentang Kec. Ciseeng, Kabupaten Bogor.

D. Hubungan Pengetahuan Dengan Perubahan Siklus Menstruasi pada Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan di PMB Bd I, Kabupaten bogor tahun 2020.

Dari hasil penelitian dengan sampel yang ditemukan bahwa hubungan paritas dengan perubahan siklus menstruasi pada penggunaan kb suntik 3 bulan, berdasarkan tabel 5.9 menunjukan bahwa dari total 34 responden sebagian besar responden ini kurang memiliki pengetahuan tentang kb suntik 3 bulan dan perubahan siklus menstruasi sebanyak 21 (61,8%).

Setelah data diolah dengan *SPSS for windows* dengan uji *Chi Square* menunjukan bahwa nilai signifikan $p = 0,037 < (0,05)$, H_0 ditolak, berarti ada hubungan pengetahuan dengan perubahan siklus menstruasi dalam penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd I, kel. Cibentang Kec. Ciseeng, Kabupaten Bogor. Menurut peneliti pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan merupakan dasar dari seseorang untuk

melakukan sesuatu dan kunci dasar utama dalam menumbuhkan minat seseorang. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka akan semakin tinggi minat yang akan tumbuh pada diri seseorang tersebut. Hal ini sesuai dengan teori (Saifuddin, 2009)

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dari distribusi frekuensi dengan perubahan siklus menstruasi bersarkan umur dapat diketahui, bahwa dari total 34 responden sebagian besar, yaitu 31 responden (91,2%) dalam penelitian ini berusia <20-35 tahun.
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dari distribusi frekuensi dengan perubahan siklus menstruasi bersarkan pengetahuan dapat diketahui, bahwa dari total 34 responden sebagian besar, yaitu 22 responden (64,7%) dalam penelitian ini kurang mengerti mengenai Kb suntik 3 bulan.
- c. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dari distribusi frekuensi dengan perubahan siklus menstruasi bersarkan pengetahuan dapat diketahui, bahwa dari total 34 responden sebagian besar, yaitu 19 responden (55,9%) dalam penelitian ini merupakan PRIMIPARITAS atau yang mempunyai anak 1 atau 2.
- d. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dari distribusi frekuensi dengan perubahan siklus menstruasi bersarkan pendidikan dapat diketahui, bahwa dari total 34 responden sebagian besar, yaitu 28 responden (82,4%) dalam penelitian ini berpendidikan SMA.
- e. Berdasarkan hasil analisa hubungan umur dengan perubahan siklus menstruasi pada penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd I, Kabupaten Bogor bahwa

dari total 34 responden sebagian besar responden ini berusia <20-35 tahun memiliki perubahan siklus menstruasi sebanyak 27 (93,7%). Setelah data diolah dengan *SPSS for windows* dengan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,340 > (0,05)$, H_0 diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan umur dengan perubahan siklus menstruasi dalam penggunaan kb suntik 3 bulan

f. Berdasarkan hasil analisa hubungan pendidikan dengan perubahan siklus menstruasi pada penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd I, Kabupaten Bogor bahwa dari total 34 responden sebagian besar responden ini tamatan SMA memiliki perubahan siklus menstruasi sebanyak 23 (79,3%). Setelah data diolah dengan *SPSS for windows* dengan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,534 > (0,05)$, H_0 diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan pendidikan dengan perubahan siklus menstruasi dalam penggunaan kb suntik 3 bulan.

g. Berdasarkan hasil analisa hubungan paritas dengan perubahan siklus menstruasi pada penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd I, Kabupaten Bogor bahwa dari total 34 responden sebagian besar responden ini PRIMIPARITAS memiliki perubahan siklus menstruasi sebanyak 16 (55,2%). Setelah data diolah dengan *SPSS for windows* dengan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,841 > (0,05)$, H_0 diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan paritas dengan perubahan siklus menstruasi dalam penggunaan kb suntik 3 bulan.

h. Berdasarkan hasil analisa hubungan pengetahuan dengan perubahan siklus menstruasi pada penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bd I, Kabupaten Bogor bahwa dari total 34 responden

sebagian besar responden ini kurang memiliki pengetahuan tentang kb suntik 3 bulan dan perubahan siklus menstruasi sebanyak 21 (61,8%). Setelah data diolah dengan *SPSS for windows* dengan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,037 < (0,05)$, H_0 ditolak, berarti ada hubungan pengetahuan dengan perubahan siklus menstruasi dalam penggunaan kb suntik 3 bulan

2. Saran

A. Institusi Pendidikan

Diharapkan bekerjasama dengan fasilitas kesehatan di daerah sekitar dan memberikan pengertian tentang kb suntik 3 bulan agar ibu lebih mengerti tentang efek samping kb suntik 3 bulan dan bisa memilih kontrasepsi yang sesuai dengan kemauannya berdasarkan dari pengetahuannya.

B. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang Hubungan Penggunaan Kb Suntik 3 bulan dengan Perubahan Siklus Menstruasi dengan variabel yang belum diteliti dengan analisa yang lebih mendalam dari penelitian ini.

C. Bagi Lahan Praktik (PMB)

Diharapkan PMB bisa memberi pengetahuan dahulu seputar k suntik 3 bulan secara detail agar dapat dimengerti apa saja efek samping dari kb suntik 3 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. 2015. *Rencana Strategis RPJMN 2015-2016*
- Bari, Abdul Saifuddin, (2006). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Jakarta : Tridosa printer

Hanafi, hartanto. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

Mary, Persis, (2001). *Dasar-DasarKeperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC

Manuaba,Gde,(2000).*Operasi Kebidanan Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Dokter Umum*. Jakarta : EGC

Meiliani,dkk. 2010. *Asuhan Keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika

Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Ilmu.

Sukmadinata, N. (2010). *Metode Peneliltian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi Cet 1, Jakarta : Rhineka Cipta

Saifuddin, Abdul. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Prawiroharjo, Sarwono, (2005). *IlmuKandungan*. Jakarta : Tridasa Printer

Prawiroharjo, Sarwono, (2006). *IlmuKebidanan*. Jakarta : Tridasa Printer

Prawirohardjo, Sarwono. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Undang – undang no.20 tahun 2003.